

Jumlah DP4 Pilbup Bogor Bertambah 27 Ribu Pasca Migrasi Penduduk

CIBINONG (IM) - Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilihan (DP4) di Pemilihan Bupati (Pilbup) Bogor 2024 setidaknya bakal bertambah hingga 27 ribu jiwa. Hal itu sesuai data kependudukan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) DKI Jakarta ke Disdukcapil Kabupaten Bogor.

"Hingga saat ini, jumlah penduduk DKI Jakarta yang berganti E-KTP ke Kabupaten Bogor sekitar 27 ribu karena E-KTP mereka sebelumnya dinonaktifkan. Dari jumlah itu 24 ribu di antaranya sudah memiliki E-KTP Kabupaten Bogor dan 3 ribu jiwa sedang berproses," kata Kepala Disdukcapil Kabupaten Bogor, Hadijana kepada wartawan, Rabu (12/6).

Hadijana menuturkannya jumlah DP4 bisa terus bertambah, hingga nanti proses pemutakhiran data pemilih tuntas dilaksanakan oleh jajaran KPU Kabupaten Bogor. "Bisa terus bertambah

DP4 di Pilbup Bogor 2024, tergantung jumlah migrasi kependudukan dari DKI Jakarta ke Kabupaten Bogor sampai batas waktu pemutakhiran pencocokan dan penelitian (Coklit) pemilih," tutur Hadijana.

Ia menjelaskan bahwa Pemkab Bogor, nantinya akan mendapatkan hibah blanko E-KTP dari Pemprov DKI Jakarta, jumlahnya disesuaikan dengan jumlah migrasinya kependudukan.

Ketua KPU Kabupaten Bogor, Muhamad Ade Kurnia menuturkan bahwa pihaknya pada tanggal 24 Juni hingga sebulan lamanya akan melakukan pemutakhiran atau Coklit pemilih.

"Beres pengefektifan pemetaan jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang saat ini dari 15 ribu ke 10 ribuan TPS, selanjutnya kami menugaskan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) akan melaksanakan Coklit pemilih di Pilbup Bogor 2024," tutur Muhamad Ade Kurnia. ● **gio**

Pemkab Bogor Motivasi ASN Pra Purnabakti Agar Tetap Semangat dan Produktif



Suasana pembekalan Aparatur Sipil Negara (ASN) pra purnabakti yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) oleh Pemkab Bogor, di Lorin Hotel, Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Selasa (11/6).

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) memberikan pembekalan Aparatur Sipil Negara (ASN) pra purnabakti yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP), di Lorin Hotel, Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Selasa (11/6).

Pada kesempatan tersebut para ASN pra purnabakti diberikan motivasi agar tetap semangat dan produktif.

Mewakili Pj. Bupati Bogor, Pj. Sekretaris Daerah (Sekda), Suryanto Putra membuka kegiatan tersebut. Ia menyampaikan atas nama Pemerintah Kabupaten Bogor mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, atas kinerja dan loyalitas selama menjalankan tugas melayani masyarakat dan membangun Kabupaten Bogor.

"Semoga bapak dan ibu semua, selalu sehat, tetap se-

matang dan produktif. Kiprah dan pengabdian kepada masyarakat tentunya tidak berhenti hanya karena purna tugas. Semangat dan optimisme harus tetap menyala, dan saya harap silaturahmi antara kita tetap terjaga," kata Suryanto.

Pembekalan ASN ini diikuti sebanyak 156 orang, dengan rincian, pejabat pimpinan tinggi pratama 2 orang.

Pejabat administrator 15 orang, pejabat pengawas dan sub koordinator 28 orang. Jabatan fungsional tertentu, dari utama hingga pratama atau terampil 46 orang. Dan pelaksana ada 65 orang.

Kegiatan pembekalan dihadiri Kepala BKPSDM Kabupaten Bogor, Bank BJB Cabang Cibinong, PT. Taspen Cabang Bogor, Badan Kepegawaian Nasional (BKN) Kanreg III Bandung, jajaran Pemkab Bogor dan Korpri Kabupaten Bogor. ● **gio**

Satu Eskalator Skybridge Bojonggede Beroperasi, Lainnya Masih Diperbaiki

BOGOR (IM) - Eskalator di skybridge Stasiun Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang mati hampir 3 minggu, saat ini salah satu eskalator sudah menyala dan bisa digunakan. Sementara satu lainnya masih diperbaiki.

"Iya tinggal yang turun (yang mati), yang naik sudah jalan. Kalau turun lewat tangga," kata Camat Bojonggede, Tenny Ramdhani, kepada wartawan, Rabu (12/6).

Tenny mengatakan perbaikan terus dilakukan untuk kenyamanan penumpang KRL. Dia mengatakan pihak Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bogor telah membeli suku cadang atau sparepart yang perlu diganti.

"Jadi sparepartnya masih dicari, Dishub sudah belanja beberapa sparepartnya," ujarnya.

Sebelumnya diberitakan, eskalator di skybridge Stasiun Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, mati hampir 3 minggu. Salah satu penumpang KRL bernama

Kiky (36) mengeluh karena merasakan capek harus berjalan jauh.

"Capek, (skybridge) baru sebentar ya, udah mati," kata Kiky kepada wartawan di lokasi, Senin (10/6).

Kiky sendiri setiap hari menggunakan KRL dari Stasiun Bojonggede. Perempuan asal Cibinong itu merasa lelah, terutama apabila di jam padat penumpang.

"Pagi desak-desakan soalnya aku jalan di rush hours pasti desak-desakan, pulang sama desak-desakan juga, jam 16.00 WIB sampai magrib," tuturnya.

Kiky berharap agar eskalator tersebut tidak mati lagi. Dia juga berharap eskalator di dekat pintu masuk skybridge juga dibuat 2 agar lebih mempermudah.

"Kalau bisa jangan mati lagi, kalau bisa yang di sana ada eskalatornya 2 juga. Kasihan kalau nenek-nenek, anak kecil, lumayanlah kalau nanjak kan muter juga," harapnya. ● **gio**

8 | Nusantara



TRADISI NGUMBAB TUGU KUJANG DI KOTA BOGOR

Anggota Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Kota Bogor bersiap mencuci (Ngumbab) Tugu Kujang di Kota Bogor, Jabar, Rabu (12/6). Tradisi yang telah berlangsung sejak tahun 1990 tersebut merupakan rangkaian kegiatan memperingati Hari Jadi Bogor ke-542 dan bertujuan melestarikan tradisi kebudayaan Sunda kepada generasi muda.

DISKUSI CETAK BIRU KABUPATEN BOGOR

Jaro Ade dan Rudy Diharapkan Bicara Soal Pemerintahan yang Bersih dan Wibawa

Pendiri Lembaga Studi Visi Nusantara, Yusfitriadi berharap, dengan bekal sebagai Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Jaro Ade dan Rudy Susmanto bisa gamblang dalam diskusi yang diselenggarakan lembaganya. Mereka pasti paham bagaimana mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih dan wibawa karena mereka sama-sama Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), kata Yusfitriadi.

CIBINONG (IM) - Dua bakal Calon Bupati (Cabup) Bogor Jaro Ade

dan Rudy Susmanto bakal menjadi narasumber diskusi cetak biru Kabupaten Bo-

gor seri kedua dengan tema mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih dan wibawa.

Kedua tokoh Bumi Tegar Beriman, memiliki basic atau bekal sebagai Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Jaro Ade periode 2014-2019, sedangkan Rudy Susmanto periode 2019-2024.

Pendiri Lembaga Studi Visi Nusantara, Yusfitriadi berharap, dengan bekal sebagai Ketua DPRD Kabupaten Bogor.

Maka pada Kamis besok, Jaro Ade dan Rudy Susmanto bisa gamblang dalam diskusi yang diselenggarakan oleh lembaganya.

"Jaro Ade dan Rudy

Susmanto saya rasa paham bagaimana mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih dan wibawa karena mereka sama-sama Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD)," kata Yusfitriadi kepada wartawan, Rabu (12/6).

Yusfitriadi menuturkannya bahwa mereka juga sama-sama mengalami bagaimana Bupati Bogor, terkena operasi tangkap tangan atau ditangkap oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

"Dengan pengalaman itu, mudah-mudahan mereka nantinya bisa mengawal dan mengontrol jalannya pemerintahan daerah, bagaimana mengatur anggaran sesuai

prioritas dan kebutuhan masyarakat Bumi Tegar Beriman," tuturnya.

Ia mencontohkan, bahwa lambatnya serapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bogor seperti saat ini karena ada trauma dan ketakutan para pejabat pembuat komitmen (PPK).

"Bupati Bogor kedepan harus bisa bersih, efektif dan berwibawa, agar jalannya roda pemerintahan daerah on the track. Mereka harus bisa bekerjasama dengan Ketua DPRD Kabupaten Bogor karena berbicara pemerintahan daerah yaitu eksekutif dan legislatif," tukas Yusfitriadi. ● **gio**

Pemkab Bogor Jamin Hewan Qurban Idul Adha Sehat dan Berkualitas



Pemkab Bogor jamin sapi korban sehat dengan sertifikat.

BOGOR (IM) - Lapak penjual hewan qurban musiman menyemarakkan perayaan Idul Adha di Kabupaten Bogor.

Untuk itu, Pemkab Bogor terus memastikan hewan qurban masuk dalam kategori sehat, bebas penyakit dan layak konsumsi, dengan melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap hewan qurban di lapak-lapak yang

tersebar di wilayah Kabupaten Bogor.

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengatakan, pihaknya telah membentuk tim pemeriksa kesehatan hewan qurban yang tersebar ke seluruh lapak penjual hewan qurban se-Kabupaten Bogor. Tim ini tidak hanya cek kesehatan juga pendistribusiannya.

"Tim sudah turun ke

lapangan untuk mengecek kesehatan hewan qurban. Ini untuk memastikan hewan yang dijual dan dipasarkan di lapak-lapak penjual hewan qurban sehat dan layak, baik dari sisi agama, sisi ukuran dan kesehatannya," ujar Pj. Bupati Bogor.

Selanjutnya, Kepala Puskesmas Kesehatan Hewan Kelas A Wilayah II Kabupaten Bogor, M. Toif

Hidayatullah menuturkannya, untuk pemeriksaan kesehatan dan kelayakan calon hewan qurban di wilayah II Kabupaten Bogor telah dilakukan dari H-30 s/d H-1 yakni dari 17 Mei hingga 16 Juni 2024 pada lokasi farm, feedlot, pengepul, lapak hewan qurban.

Bagi yang sudah diperiksa dan dinyatakan sehat akan ditempel stiker pemeriksaan, dan diberikan Surat Keterangan Kesehatan Hewan Qurban (SKKHQ). Untuk wilayah Kerja UPT Puskesmas II Babakan Madang, Citeureup, Sukarja, Ciawi, Megamendung dan Cisarua.

"Kemarin sudah ada 4 orang petugas kesehatan ke sini, alhamdulillah sehat semuanya," terang Situ Umira.

Menurutnya, ada penurunan penjualan hewan qurban tahun ini dibanding tahun 2023 lalu. Hal itu dikarenakan momentum hari raya Idul Adha tahun 2024 berbarengan dengan

pelaksanaan pendaftaran dan kelulusan sekolah.

"Agak menurun, biasanya H-6 hewan qurban sudah habis tapi tahun ini baru 15 ekor yang terjual. Tahun lalu bisa terjual 60-100 ekor, masih ada enam hari lagi semoga bisa laku semuanya," harapnya.

Kemudian, pemilik lapak hewan qurban Mitra Kado Farm wilayah Kecamatan Babakan Madang, Andy menyampaikan, ada 165 kambing domba dan 19 sapi Bali yang sudah diperiksa kesehatannya oleh tim petugas pemeriksa kesehatan hewan qurban dari Pemkab Bogor.

"Alhamdulillah domba dan sapi di lapak kami sehat-sehat. Karena memang kalau datang kita langsung infokan ke Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bogor buat cek, terus vaksin sama vitamin. Pelayanan yang diberikan sangat baik sehingga kami lebih tenang menjual hewan qurban dan kesehatannya sudah terjamin dengan baik," katanya. ● **gio**

DEMI TEKAN KASUS DBD

Pemkab Bogor Ajak Masyarakat Konsisten Lakukan PSN

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, melalui Dinas Kesehatan terus mengajak masyarakat bergerak bersama untuk melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) demi menekan angka kasus demam berdarah dengue (DBD) yang sedang naik.

Demikian disampaikan Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Kabupaten Bogor, Adang Mulyana, saat diwawancarai Tim Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika, Selasa (11/6).

DBD secara nasional dan di Jawa Barat memang sedang mengalami kenaikan, begitupun di Kabupaten Bogor. Dilihat dari siklus musim, saat ini itu peralihan dari musim basah ke musim kering, di sinilah kasus DBD biasanya naik, katanya.

Adang Mulyana menjelaskan, DBD ditularkan oleh nyamuk, jadi jika nyamuknya dikendalikan otomatis kasusnya bisa terkendali.

Salah satu cara mengendalikannya adalah dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). "Paling tidak seminggu

sekali dilakukan, dan harus dilakukan terus secara berkelanjutan. Kemudian PSN juga tidak bisa hanya dilakukan dari rumah ke rumah tapi harus satu wilayah secara menyeluruh secara bersama-sama. Jadi upaya yang efektif adalah mengendalikan nyamuk pada saat menjadi jentik," jelas Adang.

Adang juga menerangkan, Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor memasifkan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di beberapa wilayah melalui peran aktif Puskesmas. Mulai dari melakukan penyuluhan hingga penyemprotan

menggunakan alat fogging atau pengasapan. Namun harapannya upaya menekan kasus DBD ini dilakukan bersama-sama oleh seluruh stakeholder dan masyarakat Kabupaten Bogor.

"Masyarakat juga diimbau menerapkan pola 3M di rumahnya masing-masing dengan menguras bak mandi, menutup tempat penampungan air, mengubur dan mendaur ulang barang bekas tidak terpakai yang menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk Aedes Aegypti," terang Adang.

Adang juga menyebutkan,

jika kita konsisten menjalankan PSN, insya Allah kita bisa menurunkan kasusnya. Jadi harus bergerak bersama, bila sudah bergerak bersama dan konsisten, meski cuacanya masih seperti saat ini, kasus DBD akan dapat ditekan turun.

"Kemudian soal fogging, masyarakat juga harus memahami, fogging tidak bisa serta merta dilakukan, harus dilakukan sesuai ketentuan, khawatir jika terlalu sering dilakukan fogging akan timbul resistensi bagi nyamuk Aedes Aegypti yang menularkan penyakit DBD," tandas Adang Mulyana. ● **gio**